

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencapaian kualitas kesehatan ibu dan anak merupakan pilar utama dalam pembangunan kesehatan suatu bangsa (Rachmayanti dkk., 2024). Namun, realitas di Indonesia menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang mendesak untuk ditangani. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa penyebab utama tingginya AKI adalah komplikasi obstetrik serius (Prasetyo & Wahyu, 2025), di mana persentase terbesar disumbang oleh gangguan perdarahan obstetrik, hipertensi, dan infeksi. Secara spesifik, anemia dikenal sebagai penyebab tidak langsung yang paling sering memicu terjadinya perdarahan hebat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap tingginya AKI, terutama selama masa kehamilan dan persalinan (Prasetyo & Wahyu, 2025).

Kondisi anemia pada kehamilan didefinisikan sebagai penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) dalam darah yang berada di bawah ambang batas normal yang mencerminkan defisiensi nutrisi. Komplikasi yang ditimbulkan oleh anemia tidak hanya terbatas pada risiko perdarahan hebat saat persalinan, syok, hingga gagal jantung pada ibu, tetapi juga meluas hingga memengaruhi kesehatan janin. Ibu hamil dengan anemia berisiko melahirkan bayi dengan cadangan zat besi yang sangat rendah, berpotensi mengalami Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan gangguan signifikan pada tumbuh kembang neurologis janin. Anemia kehamilan ini seringkali digambarkan

sebagai “*potential danger to mother and child*” karena mengurangi efisiensi transportasi oksigen ke jaringan rahim dan janin, sehingga nutrisi esensial bagi pertumbuhan janin terhambat (Amalia, 2022a; Dita dkk., 2021).

Secara global, anemia pada ibu hamil masih menjadi krisis kesehatan. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia global pada ibu hamil berkisar pada angka 27,6% hingga 30,7%, di mana mayoritas kasus tersebut adalah anemia defisiensi besi. Wilayah Asia Tenggara bahkan mencatat prevalensi yang tertinggi di dunia, mencapai kisaran 20% hingga % pada ibu hamil (WHO,2025) . Indonesia, sebagai bagian dari kawasan ini, juga menunjukkan data yang mengkhawatirkan. Hasil Riset Kemenkes 2024 Indonesia tahun 2024 memperlihatkan adanya tren peningkatan signifikan pada prevalensi anemia ibu hamil, yakni dari 37,1% menjadi 48,9% pada tahun 2023 menjadi 27,7% ibu hamil di wilayah tersebut mengalami anemia.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan anemia, salah satunya melalui pemberian suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) atau Fe secara rutin. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) telah lama diakui sebagai cara utama untuk menangani anemia. Namun, bukti yang ada menunjukkan bahwa angka anemia tidak mengalami penurunan berarti. Hal ini menyiratkan adanya hambatan program yang bersifat ganda: pertama, masalah ketaatan ibu hamil terhadap anjuran minum TTD; dan kedua, kemungkinan adanya faktor penghalang lain yang menghambat tubuh ibu hamil dalam mengambil manfaat gizi dari suplemen tersebut.

Penyebab dominan dari anemia kehamilan adalah kurangnya asupan zat besi dan mikronutrien penting lainnya yang dibutuhkan tubuh untuk sintesis hemoglobin. Selain kepatuhan TTD, faktor pengetahuan ibu hamil juga berperan penting. Pengetahuan yang kurang optimal seringkali berdampak pada perilaku kesehatan yang tidak memadai, seperti minimnya konsumsi makanan alami yang dapat meningkatkan kadar zat besi dan memfasilitasi penyerapannya (Elisa Safitri & Rahmika, 2022).

Sebagai upaya untuk mendukung solusi yang ada, diperlukan asupan tambahan yang bersifat alami, mudah diperoleh, serta memiliki efek sinergis dengan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Asupan tambahan ini diharapkan tidak hanya mendukung peningkatan kadar hemoglobin, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas penyerapan zat gizi yang terkandung dalam TTD. Salah satu potensi asupan tambahan berbasis pangan lokal yang dapat dimanfaatkan adalah Pisang Ambon (Pangestu & Ciptiasrini, 2024). Pisang Ambon dikenal sebagai salah satu buah yang memiliki kandungan gizi yang mendukung proses hematopoiesis atau pembentukan sel darah merah (Pangestu & Ciptiasrini, 2024). Secara khusus, Pisang Ambon mengandung zat besi (Fe), vitamin B6, serta vitamin C yang berperan penting dalam metabolisme dan pembentukan hemoglobin (Kurnia, 2024).

Vitamin B6 berperan dalam sintesis hemoglobin, sedangkan zat besi merupakan komponen utama pembentuk sel darah merah. Selain itu, kandungan vitamin C dalam Pisang Ambon memiliki peran strategis sebagai *enhancer*, yaitu zat yang mampu meningkatkan absorpsi zat besi non-heme

yang berasal dari makanan maupun Tablet Tambah Darah di saluran pencernaan. Kehadiran vitamin C membantu mengubah zat besi ke dalam bentuk yang lebih mudah diserap oleh tubuh, sehingga pemanfaatan zat besi menjadi lebih optimal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kombinasi pemberian tablet Fe dengan konsumsi Pisang Ambon terbukti mampu meningkatkan kadar hemoglobin secara lebih efektif dan signifikan dibandingkan dengan pemberian tablet Fe saja (Handayani et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Pisang Ambon sebagai pendamping TTD merupakan alternatif yang potensial, aplikatif, dan sesuai dengan pendekatan berbasis pangan lokal.

Data yang dihimpun dari laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2024-2025 menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, yang diukur melalui tingginya kasus komplikasi di berbagai Puskesmas. Beban masalah kesehatan ibu terbagi rata, namun anemia pada ibu hamil muncul sebagai masalah gizi terbesar yang menjadi perhatian utama (Dinkes, 2025).

Data laporan kesehatan menunjukkan bahwa, kasus anemia pada ibu hamil di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 (Januari-Oktober) adalah 17.484 kasus, sedangkan untuk Puskesmas Toroh I melaporkan sebanyak 840 kasus anemia pada ibu hamil pada kurun waktu yang sama. Kasus tersebut terbagi menjadi 73 kasus pada Trimester 1 dan 161 kasus pada Trimester 3. Jumlah ini menempatkan Puskesmas Toroh I sebagai salah satu penyumbang kasus anemia ibu hamil yang tertinggi di Kabupaten Grobogan. Tingkat kasus

yang ini mengindikasikan bahwa Puskesmas Toroh I berada di wilayah dengan faktor risiko anemia yang signifikan, sehingga memerlukan prioritas dalam pelaksanaan program penanggulangan dan pemantauan. (Dinkes, 2025).

Pada tahun 2025 (Januari-Oktober), untuk kasus anemia pada ibu hamil di Kabupaten Grobogan tercatat 12.608 kasus, adapun Puskesmas Toroh I melaporkan sebanyak 587 kasus Anemia pada ibu hamil. Kasus tersebut terbagi menjadi 54 kasus pada Trimester 1 dan 95 kasus pada Trimester 3. Jumlah ini semakin memperkuat fakta bahwa Puskesmas Toroh I memiliki kasus risiko anemia yang signifikan, sehingga memerlukan prioritas dalam pelaksanaan program penanggulangan dan pemantauan. (Dinkes, 2025; Prasetyo & Wahyu, 2025).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan di Puskesmas Toroh 1, pada bulan Januari-Maret 2026 terdapat kasus anemia sebanyak 22 kasus. Pada ibu hamil dengan kasus anemia didapatkan bahwa belum mengetahui mengenai pemanfaatan buah lokal seperti pisang ambon dapat menurunkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Tingginya dan meningkatnya angka anemia yang terjadi di Puskesmas Toroh 1, yang mengindikasikan bahwa pemberian TTD belum memberikan hasil yang optimal, menjadi dasar kuat untuk menguji penelitian lebih lanjut terkait nutrisi alami yang mudah diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah “Pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah

kerja Puskesmas Toroh 1”, sebagai kontribusi nyata dalam upaya menanggulangi anemia kehamilan dan menurunkan risiko komplikasi obstetrik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Toroh 1?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Toroh 1.

### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum di atas, maka pada penelitian ini terdapat tujuan khusus yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden yang terdiri dari umur, paritas, pendidikan ibu hamil dengan anemia.
- b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pisang ambon di Puskesmas Toroh 1.
- c. Mengidentifikasi kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe di Puskesmas Toroh 1.

- d. Menganalisa pengaruh konsumsi pisang ambon sebagai pendamping tablet Fe terhadap kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Puskesmas Toroh 1.
- e. Menganalisa pengaruh konsumsi tablet Fe saja terhadap kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Puskesmas Toroh 1
- f. Menganalisa pengaruh pisang ambon sebagai pendamping tablet Fe dan tablet Fe saja terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Puskesmas Toroh 1.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada banyak pihak, di antaranya adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait intervensi komplementer nutrisi alami untuk penanggulangan anemia pada kehamilan. Penelitian ini dapat memberikan alternatif dan data empiris mengenai pengaruh pemberian Pisang Ambon sebagai pendamping Tablet Tambah Darah (TTD) dalam upaya peningkatan kadar hemoglobin (Hb). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan, referensi, dan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang pemanfaatan buah-buahan lokal untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan ibu hamil.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, antara lain:

### a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan teknis dan keterampilan ilmiah yang diperoleh di bangku pendidikan dengan pelaksanaan di lapangan, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan intervensi nutrisi. Selain itu, penelitian ini mewujudkan salah satu peran penting tenaga kesehatan sebagai peneliti yang berkontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan.

### b. Bagi Ibu Hamil

Sebagai informasi dan bahan edukasi praktis mengenai cara mudah dan alami untuk mendukung peningkatan kadar hemoglobin. Ibu hamil dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengadopsi pola konsumsi buah lokal, yaitu pisang ambon, sebagai bagian dari upaya mandiri pencegahan dan penanggulangan anemia selama kehamilan.

### c. Bagi Instansi Kesehatan (Puskesmas Toroh 1 dan Dinas Kesehatan)

Memberikan masukan yang berbasis bukti (*evidence-based*) bagi Puskesmas Toroh 1 dan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan terkait program penanggulangan anemia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengintegrasikan atau merekomendasikan pisang ambon sebagai intervensi nutrisi pendamping program pemberian TTD secara rutin.



d. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menjadi sumber literatur terbaru dan studi kasus nyata di bidang gizi dan kebidanan komunitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar, diskusi, dan referensi bagi mahasiswa kebidanan tentang pentingnya pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai solusi masalah kesehatan.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Skripsi ini terdiri dari 5 Bab yang di jabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Sistematika Penulisan**

|                |                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>BAB I</b>   | Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan dan penelitian terkait.                                                                                    |
| <b>BAB II</b>  | Konsep teori penelitian yang terdiri dari konsep teori dan kerangka teori anemia.                                                                                                                               |
| <b>BAB III</b> | Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan design penelitian, variabel penelitian, kerangka konsep penelitian, populasi dan sampel penelitian, cara pengambilan data, analisa data dan etika penelitian. |
| <b>BAB IV</b>  | Hasil dan Pembahasan berisi tentang temuan dari penelitian termasuk hasil analisa data penelitian (hasil uji statistik), pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.                               |
| <b>BAB V</b>   | Penutup berisi tentang ringkasan hasil penelitian dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian.                                                                                                  |

## F. Penelitian Terkait

**Tabel 1. 2 Penelitian Terkait**

| No | Peneliti                                         | Tahun | Judul                                                                                                             | Variabel                                         | Desain                                                                                                                     | Sampel                                                               | Hasil Utama                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Achmad Abdul Luthbis, Febrina Ratnasari          | 2020  | Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil                                            | Pisang Ambon (Independen) vs Kadar Hb (Dependen) | Quasi Eksperimental (Nonequivalent Control Group Design) analisis data yang digunakan Uji t-test independen t-test.        | 30 Ibu Hamil Trimester II dengan anemia (15 intervensi, 15 kontrol)  | Terdapat pengaruh signifikan Pisang Ambon terhadap kenaikan Hb ( $P=0,001$ ). Rata-rata kenaikan kelompok intervensi 1,6000 g/dl. |
| 2  | Hardiani, Rizka Choirunnissa, Andi Julia Rifiana | 2020  | Pengaruh Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut | Pisang Ambon (Independen) vs Kadar Hb (Dependen) | Quasi Eksperimental (Two Group Pretest Posttest Control Design) analisis data yang digunakan Uji t-test independen t-test. | 30 Ibu Hamil Trimester III dengan anemia (15 eksperimen, 15 kontrol) | Terdapat perbedaan signifikan kenaikan Hb ( $P=0,000$ ). Selisih kenaikan kelompok eksperimen 2,367 g/dl jauh                     |

|   |                                              |      |                                                                                                                                               |                                                  |                                                                                                                               |                                                                      |                                                                                                                                  |
|---|----------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                              |      |                                                                                                                                               |                                                  |                                                                                                                               |                                                                      | lebih baik dari kontrol (0,9 g/dl).                                                                                              |
| 3 | Enny Widayati, Siti Aisah                    | 2021 | Pemberian Pisang Ambon Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia                                         | Pisang Ambon (Independen) vs Kadar Hb (Dependen) | Studi Kasus (metode deskriptif) analisis data yang digunakan Analisis deskriptif (membandingkan nilai Hb sebelum dan sesudah) | 2 Pasien Ibu Hamil Trimester III dengan Hb<10 g/dl.                  | Pemberian Pisang Ambon menaikkan kadar Hb. Pasien I naik 1,6 g/dl (dari 9,7 menjadi 11,3 g/dl).                                  |
| 4 | Dewi Wulansari, Tut Rayani Aksohni Wijayanti | 2022 | Pengaruh Pemberian Pisang Ambon Terhadap Kenaikan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Polindes Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo | Pisang Ambon (Independen) vs Kadar Hb (Dependen) | Quasi Eksperimen (Pretest-Posttest Control Group Design) analisis data yang digunakan Uji t-test independen t-test.           | 30 Ibu Hamil Trimester III dengan anemia (15 perlakuan, 15 kontrol). | Konsumsi Pisang Ambon meningkatkan kadar Hb secara bermakna (P=0,000). Rata-rata Hb kelompok perlakuan naik menjadi 11,140 g/dl. |

|   |                                                               |      |                                                                                                                                                            |                                                                |                                                                                                                        |                                                |                                                                                                                                                               |
|---|---------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Friska Sinaga, Erlin Novitas ari, Maya Primay anti            | 2023 | Hubungan Pemberian Pisang Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Anemia Ringan Di Tpmbs Susi Di Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai | Pisang Ambon (Independen) vs Kadar Hb (Dependen)               | Analitik Kuantitatif (Cross Sectional) (Data sekunder) analisis data yang digunakan Uji chi-square.                    | 42 Ibu Hamil Trimester I dengan anemia ringan. | Terdapat hubungan signifikan ( $P=0,000$ ). 90,5% ibu yang mengonsumsi sesuai anjuran mengalami kenaikan Hb dari anemia ringan menjadi normal.                |
| 6 | Faridah BD, Iin Prima Fitriah, Lita Angeli na Saputri, et al. | 2024 | Konsumsi Buah Pisang Ambon (Musa Paradisiaca L. Var Sapientum) dan Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri                       | Pisang Ambon dan Tablet Fe (Independen) vs Kadar Hb (Dependen) | Quasi Eksperimental (Two Group Pretest dan Posttest Design) analisis data yang digunakan Uji t-test independen t-test. | 32 Remaja Putri (16 intervensi, 16 kontrol)    | Pemberian Pisang Ambon + Fe lebih efektif ( $P=0,000$ ). Rata-rata kenaikan Hb kelompok Pisang Ambon + Fe adalah 2,8 gr/dl, dibandingkan Fe saja (1,2 gr/dl). |

### **G. Persamaan Dan Perbedaan**

Penelitian ini memiliki kesamaan mendasar dengan studi-studi terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan Pemberian pisang ambon sebagai variabel yang mengukur Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb). Selain itu, populasi utama yang diteliti adalah sama, yaitu ibu hamil dengan anemia. Namun, terdapat perbedaan utama yang menjadikan penelitian ini orisinal. Penelitian-penelitian terdahulu tersebar di berbagai daerah, sementara penelitian ini difokuskan secara spesifik di Puskesmas Toroh 1, Kabupaten Grobogan, yang memiliki kasus anemia ibu hamil yang terdata meningkat tajam. Perbedaan lainnya juga terletak pada rancangan *Quasi Eksperimental* yang digunakan untuk secara langsung membandingkan efektivitas Pisang Ambon dengan program standar Tablet Tambah Darah (TTD) dalam konteks permasalahan lokal yang mendesak ini.